

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah pandangan dalam penelitian yang menganggap kebenaran adalah sebagai suatu yang mutlak, objektif, dan terverifikasi. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menitikberatkan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang pengolahannya dengan menggunakan metode statistika.¹

Dalam penelitian ini digunakan sebuah metode yaitu metode korelasi. Metode ini tujuannya untuk mencari hubungan variabel bebas (*independent variable*) yaitu intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap variabel terkait (*dependent variable*) yaitu motivasi berprestasi, dengan kata lain, metode korelasional dimaksudkan untuk mendeteksi sejauh mana variabel tersebut berhubungan dengan variabel lain.² Dimana dalam analisa data menggunakan data-data *numerical* secara statistik tersebut akan dijabarkan dalam kesimpulan secara lebih jelas.³

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

²Sobur, *Psikologi Umum*, 52.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), 235.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi ialah sekumpulan individu sejenis dan dapat dibedakan menjadi subjek penelitian dan kemudian akan dikenai generalisasi. Generalisasi ialah suatu pengambilan kesimpulan berdasarkan pada hasil data dari sampel penelitian yang akan berlaku bagi populasi.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif perkuliahan dari angkatan tahun 2018-2019 yang jumlahnya 5.439 orang.

b. Sampel

Sampel berupa sebagian populasi atau mewakili populasi yang diteliti dalam penelitian. Suatu sampel ialah sekelompok objek yang dikaji dan diuji, yang dipilih dari kelompok yang lebih besar serta mempunyai ciri-ciri yang sama.⁵ Penelitian ini menentukan subjek penelitian dengan teknik *Non Probability Sampling* yakni cara menentukan sampel dengan tidak memberi kesempatan dan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel

⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 11.

⁵ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (PT. Refika Aditama, 2009), 4.

menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pemilihan kelompok subjek dalam *Purposive Sampling*, berdasar pada karakteristik khusus yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain, sampel yang digunakan harus menyesuaikan dengan pertimbangan atau kriteria yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian atau masalah dalam penelitian tersebut.⁶

Pertimbangan kriteria subjek yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018-2019 yang masih aktif perkuliahan terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin dan Humaniora, Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, serta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Memiliki aplikasi dan akun media sosial instagram
3. Aktif menggunakan media sosial instagram dengan kriteria :
 - a) Mengakses media sosial instagram sekurang-kurangnya adalah sebanyak tiga kali dalam sehari
 - b) Mengetahui fungsi dari fitur yang terdapat pada media sosial instagram
 - c) Sering menggunakan fitur instagram *story* dan fitur lainnya
 - d) Sering membagikan foto atau video di media sosial instagram
 - e) Sering mengomentari dan memberi tanda *like* pada foto atau video di media sosial instagram
4. Bersedia menjadi responden.

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Renika Cipta, 1995), 128.

Dalam penelitian ini peneliti memperkecil populasi yaitu jumlah keseluruhan populasi sebanyak 5.439 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan teknik Slovin.⁷ Penggunaan rumus Slovin dalam penelitian ini karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian bisa digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = banyaknya sampel

N = seluruh populasi

e = standar kesalahan (5%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{5.439}{1+5.439(0,05)^2}$$

$$n = \frac{5.439}{14,597} = 372,610, \text{ dibulatkan menjadi } 373$$

Dilihat dari perhitungan diatas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil sebanyak 373 subjek.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan fakta atau kumpulan nilai-nilai menurut urutan angka atau *numeric*.⁸ Data dalam penelitian ini yakni data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika. Data pokok atau data primer dari penelitian ini adalah data-data hasil skala intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran dan skala motivasi berprestasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian data sekunder atau pelengkap dari penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber meliputi buku, jurnal ilmiah serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data ialah berupa segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.⁹ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan semua data dari subjek dengan teknik pengumpulan data yaitu skala, angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari skala intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran dan skala motivasi

⁸Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 4.

⁹N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*.

berprestasi. Sedangkan data pelengkap lainnya diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi maupun arsip resmi.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada sehingga keseluruhan tersebut harus dapat dipercaya dan akurat.¹¹

- a. Dokumentasi berupa berkas ataupun arsip resmi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan dokumen yang ada untuk melihat dan mengetahui gambaran umum lokasi penelitian serta segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian tersebut.
- b. Skala, peneliti mengumpulkan informasi dalam bentuk pernyataan yang akan diisi oleh responden. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert, yang bisa digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pandangan orang atau sekelompok orang tertentu tentang suatu permasalahan atau fenomena.

Pada penelitian ini, akan digunakan dua buah skala, yakni skala intensitas penggunaan media sosial instagram dan skala motivasi berprestasi.

- 1) Intensitas Penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran

Skala ini dipakai untuk mengungkap variabel intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran. Aspek intensitas

¹⁰Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 237.

penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran ini mengacu pada teori Del Barrio yang telah dimodifikasi dan ditelaah oleh ahli yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.

Pengukuran ini menggunakan 23 item pernyataan skala likert dengan 11 item *favorable* dan 12 item *unfavorable* dan ada empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skor jawaban yang akan diberikan pada subjek bergerak dari 1 sampai dengan 4. Adapun kriteria pemberian skor pada item adalah:

TABEL 3. 1 KRITERIA PEMBERIAN SKOR

<i>Pernyataan Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS) Nilai 3 untuk jawaban Setuju (S) Nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)	Nilai 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS) Nilai 2 untuk jawaban Setuju (S) Nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

TABEL 3. 2 BLUEPRINT SKALA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Perhatian	Ketertarikan seorang individu terhadap aktivitas yang diminatinya. Menunjukkan konsentrasi tinggi saat mengakses media sosial instagram.	1, 5, 9	3, 7, 11	6

		individu menikmati aktivitas mengakses media sosial instagram			
2	Penghayatan	Individu suka meniru hal atau informasi yang terdapat di media sosial instagram mempraktikkan hal atau informasi yang terdapat di media sosial instagram Mudah terpengaruh hal atau informasi yang terdapat di media sosial instagram	2, 6, 10, 14, 13	4, 8, 12, 15, 16	10
3	Durasi	Rendah < 1 jam per hari atau kurang dari 10 jam per bulan Sedang, 1- 3 jam perhari atau antara 10-40 jam perbulan Tinggi > 3 jam per hari atau lebih dari 40 jam per bulan	23	17, 18	3
4	Frekuensi	Rendah 1-5 kali dalam sehari. Tinggi > 5 kali per hari	19, 21	20, 22	4
Jumlah			11	12	23

2) Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi ini akan digunakan untuk mengungkap variabel motivasi berprestasi. Aspek-aspek motivasi berprestasi dalam skala ini dibuat berdasarkan teori McClelland yang telah dimodifikasi dan ditelaah oleh ahli yaitu tanggung jawab, memiliki tujuan yang realistik, berani mengambil dan memikul resiko, memanfaatkan umpan balik, melakukan rencana kerja

yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan serta kreatif dan inovatif.

Pengukuran ini menggunakan 34 item pernyataan skala likert dengan 18 item *favorable* dan 16 item *unfavorable* empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skor jawaban yang akan diberikan pada subjek bergerak dari 1 sampai dengan 4. Adapun kriteria pemberian skor pada item adalah:

TABEL 3. 3 KRITERIA PEMBERIAN SKOR

<i>Pernyataan Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS) Nilai 3 untuk jawaban Setuju (S) Nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)	Nilai 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS) Nilai 2 untuk jawaban Setuju (S) Nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

TABEL 3. 4 BLUEPRINT SKALA MOTIVASI BERPRESTASI SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Tanggung jawab	Memiliki rasa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan	1, 3, 11	27, 32, 34	6
Memiliki tujuan yang realistis	Mengerjakan sesuatu dengan tujuan yang jelas	6, 30	20, 33	4
Berani mengambil dan memikul resiko	Mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan Berani menanggung resiko bila mengalami kegagalan	2, 5, 7,	4, 22, 31	6
Memanfaatkan umpan balik	Memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan	13, 14,15,	16, 17, 26	8

	Menyukai umpan balik	24, 25		
Melakukan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan.	Tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan	18, 21, 23	19, 28, 29	6
Kreatif dan Inovatif	Bertindak secara aktif dan kreatif	8, 12	9, 10	4
Total Item		18	16	34

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data tersebut diolah dan disajikan, kemudian dilakukan analisis data. Analisis data merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis uji korelasi. Analisis ini merupakan teknik statistik yang dipakai untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variabel.¹² Variabel-variabel tersebut akan diuji korelasinya, masing-masing variabel disebut sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah intensitas penggunaan media sosial instagram, sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah motivasi berprestasi. Jenis uji korelasi yang akan digunakan yaitu korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%.¹³

¹²Azwar, *Metode Penelitian*.

¹³Azwar.

Berikut ini rumus untuk mencari korelasi *product moment*:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r_{xy} : korelasi pruduct moment

n : jumlah data

$\sum X$: jumlah variabel bebas

$\sum Y$: jumlah variabel terikat

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Dari analisis ini diharapkan dapat menyediakan data-data yang akurat. Setelah semua data terkumpul kemudian dilanjutkan analisis terhadap data tersebut. Tujuan analisis yakni menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah pahami dan ditafsirkan.¹⁵ Metode analisis data hasil penelitian ini dibantu oleh program program komputer yaitu *SPSS 22.0 For windows*.

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 238.

¹⁵Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*.